

Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Karakter Siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo

Oleh:

Sunam

Hidayatulloh

Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](#)



[umsida1912](#)

Pendahuluan

Pendidikan berperan sebagai pilar utama dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Investasi dalam pendidikan yang berkualitas merupakan langkah strategis untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk individu menjadi masyarakat yang berdaya, berwawasan luas, dan berkontribusi positif pada pembangunan nasional. Sistem pendidikan nasional telah mengalami transformasi untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika sosial budaya. (Santoso et al., 2023).

Pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik siswa, tidak hanya dari segi pengetahuan akademis tetapi juga dalam hal karakter, moralitas, dan keterampilan yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman modern. Prinsip-prinsip pendidikan yang mencakup kesatuan dan keutuhan nasional, penghormatan terhadap kepribadian bangsa, moralitas, kreativitas, dan keterampilan, amat penting demi terciptanya generasi yang mumpuni dan berdaya saing. Pendidikan juga harus mampu memfasilitasi perkembangan karakter dan etika, sehingga lulusan dapat menjadi insan yang bertanggung jawab. (Djollong, 2019).

Pendidikan holistik membantu menciptakan individu yang tidak hanya cerdas dalam kemampuan intelektual, akan tetapi juga tangguh secara emosional, bertanggung jawab, dan memiliki kualitas kepemimpinan. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan pribadi siswa, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Pentingnya pendidikan tidak terbatas dalam aspek akademis, tetapi juga melibatkan pengembangan aspek sosial, emosional, dan karakter. Pendidikan yang holistik akan menghasilkan individu yang bukan hanya pintar secara keilmuan, akan tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan nilai-nilai moral yang baik. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa akses terhadap pendidikan merata di seluruh lapisan masyarakat untuk mewujudkan prinsip kesetaraan dan keadilan. Dengan demikian, pendidikan dapat menjadi pendorong utama dalam mencapai pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup bagi seluruh masyarakat. (Rezekiah et al., 2022).

Pendidikan harus diselenggarakan dengan memperhatikan kebutuhan dan lingkungan peserta didik. Ini mencerminkan prinsip-prinsip pendidikan yang berorientasi pada pembangunan kompetensi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekitar serta kebutuhan individu. Pendidikan di madrasah yang mana pendidikan Islam menjadi fokus utama, peran kepala madrasah, guru, dan peraturan tata tertib sangat krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan nilai-nilai Islami dan perilaku yang sesuai. (Jamin, 2018).

Peran kepala madrasah memiliki dampak besar terhadap pengelolaan dan perkembangan pada lembaga pendidikan. Perannya tidak hanya terletak pada fungsi administratifnya tetapi juga dalam membentuk visi, misi, dan budaya organisasi yang mendukung tujuan pendidikan Islam. Seorang kepala madrasah yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan memotivasi baik guru, staf maupun siswa untuk mencapai prestasi terbaik mereka. Dengan peran kepala madrasah yang mendukung, maka madrasah dapat menjadi lingkungan yang merangsang pertumbuhan spiritual dan moral peserta didik, serta membantu mereka menjadi individu yang berkontribusi positif pada masyarakat dengan landasan nilai-nilai Islami. Keadaan yang mencerminkan tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya dalam hal moralitas di kalangan pelajar dan mahasiswa. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan fenomena ini termasuk pengaruh budaya asing, pergaulan bebas, dan kurangnya penghargaan terhadap nilai-nilai tradisional, termasuk norma-norma keluarga. (Ajeng Lara Sati et al., 2021).

Penguatan pendidikan karakter di madrasah memiliki dampak yang sangat signifikan untuk mencetak siswa menjadi individu yang berintegritas, beretika, dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter di madrasah membantu menanamkan landasan moral dan etika yang kuat pada peserta didik. Hal ini penting untuk membentuk individu yang memiliki prinsip-prinsip moral yang benar dan etika yang baik sehingga sesuai dengan ajaran agama Islam. Madrasah bertanggung jawab membentuk akhlak mulia pada peserta didiknya. Dengan penguatan pendidikan karakter, siswa diajarkan untuk menjadi individu yang jujur, adil, sabar, dan penuh kasih sayang, sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan karakter juga membantu meningkatkan kesadaran sosial peserta didik terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat. Mereka diajarkan untuk peduli terhadap kebutuhan orang lain dan berkontribusi positif dalam membangun masyarakat.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo ?

Metode

Metode dalam pengkajian penelitian ini mengenai kepemimpinan dan peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter merupakan pendekatan deskriptif, khususnya dalam bentuk studi kasus. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan bertujuan untuk mendalami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, diantaranya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan-tindakan dan faktor-faktor lainnya.(N.W.A. Rusitayanti, et al., 2021). Pendekatan ini bersifat holistik dan dilakukan melalui deskripsi secara verbal dalam bentuk perkataan dan bahasa, terutama dalam konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk menyelidiki dan memahami aspek-aspek yang kompleks dari fenomena yang diteliti.(Ulfah, 2021).

Data penelitian ini dihimpun dari berbagai metode, diantaranya adalah observasi, wawancara dan studi dokumen.(Ardiansyah, Risnita, 2023). Observasi dilakukan untuk mencatat pola perilaku subyek, baik itu guru, staf pimpinan madrasah, atau siswa, dalam konteks pelaksanaan kerja dan hasil kerja. Wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi lisan yang menjelaskan permasalahan penelitian. Studi dokumentasi melibatkan pengamatan dengan dokumen yang terkait dengan topik penelitian, termasuk arsip dan dokumen historis.(Ardiansyah, Risnita, 2023).

Analisis data penelitian mengacu pada model Milles dan Huberman, seperti reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pada tahap-tahap awal, fokus penelitian masih umum dan luas, namun seiring waktu, observasi yang terstruktur digunakan agar didapatkan data yang spesifik.(Nurhidin, 2022).

Hasil

1. Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Karakter Siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo.

a. Bertanggung Jawab dalam Pengelolaan Madrasah:

Kepala madrasah bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap pengelolaan madrasah, termasuk pengambilan keputusan strategis terkait pendidikan dan karakter peserta didik.

b. Keserasian Keputusan dan Konsep dengan MTs Tarbiyatus Shibyan :

Keputusan-keputusan dan konsep-konsep yang diambil oleh Kepala Madrasah memiliki keserasian dengan nilai-nilai dan identitas madrasah, seperti yang terlihat dalam konsistensi dengan MTs Tarbiyatus Shibyan .

c. Merumuskan Konsep Karakter:

Kepala madrasah memiliki peran dalam merumuskan konsep karakter yang akan ditanamkan kepada peserta didik. Dalam hal ini, konsep karakter yang diutamakan adalah religius, disiplin, dan tanggung jawab.

d. Sosialisasi dan Peningkatan Karakter:

Kepala madrasah aktif dalam melakukan sosialisasi dan peningkatan terkait karakter religius, disiplin dan tanggung jawab. Hal ini dapat melibatkan penyampaian pengarahan dalam berbagai forum dan kegiatan madrasah yang dijadwalkan.

e. Forum atau Kegiatan Terjadwal:

Kepala madrasah menggunakan forum atau kegiatan yang telah dijadwalkan untuk menyampaikan arahan dan informasi terkait karakter religius, disiplin dan tanggung jawab kepada seluruh komunitas madrasah.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa Kepala MTs Tarbiyatus Shibyan memiliki peran utama dalam membentuk karakter peserta didik dengan menetapkan konsep karakter, melakukan sosialisasi, dan memberikan arahan secara terjadwal pada berbagai forum atau kegiatan di madrasah. Hal ini mencerminkan komitmen kepala madrasah terhadap pembentukan karakter religius, disiplin dan tanggung jawab di lingkungan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Hasil

2. Hasil Dari Pengembangan Karakter Siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo.

1. Karakter Religius, yaitu siswa dibiasakan melaksanakan sholat dhuha, membaca rotibul haddad, mengikuti tausiah serta sholat dhuhur berjamaah.
2. Karakter Disiplin, yaitu wajib melaksanakan semua kegiatan tersebut secara rutin setiap hari.
3. Karakter Tanggung jawab, yaitu bagi siswa yang terlambat datang dan tidak mengikuti semua kegiatan tersebut, maka mereka secara sadar akan melaksanakan kegiatan untuk membersihkan lingkungan yang ada di sekitar madrasah .

Pembahasan

Kepala madrasah bukan hanya sekedar seorang administrator, tetapi juga pemimpin spiritual yang memimpin dengan teladan dalam kehidupan beragama. Dalam setiap tindakan dan keputusan, mereka mencerminkan nilai-nilai etika Islam dan memberikan inspirasi kepada seluruh warga madrasah, termasuk siswa, untuk mengikuti jejak yang benar. Salah satu peran utama kepala madrasah adalah merancang dan mengimplementasikan program pendidikan karakter yang holistik. Bekerja sama dengan tim pengajar untuk mengintegrasikan nilai karakter tersebut pada kurikulum dan kegiatan di madrasah ataupun di rumah. Program ini dirancang untuk membantu siswa tidak hanya dalam mencapai keunggulan akademis tetapi juga dalam membentuk kepribadian yang kuat, berintegritas, dan bertanggung jawab. Kepala madrasah juga menjadi peran kunci dalam membina etos kerja dan kedisiplinan di kalangan siswa. Dengan memberikan pedoman yang jelas dan mendukung guru dalam menegakkan aturan, mereka menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan perkembangan karakter yang positif. Kedisiplinan yang diterapkan tidak hanya bersifat otoriter tetapi juga didasarkan pada pemahaman dan pembelajaran.

Proses pembentukan dan pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang baik pada individu. Pendidikan karakter dimulai dengan pemahaman akan pentingnya memiliki nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Metode-metode pendidikan karakter dapat bervariasi, tetapi seringkali melibatkan pendekatan yang holistik, mencakup pembelajaran formal dan informal. Pembelajaran formal dapat terjadi melalui kurikulum sekolah yang menyertakan materi tentang nilai-nilai moral, diskusi, role-playing, dan kegiatan lainnya. Sementara itu, pembelajaran informal dapat terjadi melalui contoh yang diberikan oleh orang tua, guru, dan figur otoritas lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Dampak dari pendidikan karakter dapat sangat luas, termasuk pembentukan individu yang lebih sadar akan tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri dan masyarakat, peningkatan kehidupan bermasyarakat yang lebih harmonis, dan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial dan ekonomi suatu negara.

Temuan Penting Penelitian

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fikih yaitu Bapak M. Zainuudin Romli, S.Pd. :

“Guru-guru di sini diperintah dan dijadwal oleh kepala madrasah setiap hari secara bergantian untuk menjadi imam pada kegiatan sholat dhuha dan pembacaan rotibul haddad, setelah itu wajib memberikan tausiah kepada siswa sebelum masuk kelas, kemudian dilanjutkan dengan sholat dhuhur berjamaah, selain itu juga diwajibkan memimpin siswa untuk melaksanakan dan menjaga kebersihan madrasah”.

2. Hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Tarbiyatus yakni K. Hasyim Asy'ari S.Pd.I beliau mengemukakan bahwa :

“Alhamdulillah kepala MTs yayasan ini amanah dalam melaksanakan tugasnya, beliau sangat serius dalam mengembangkan karakter siswa agar mereka menjadi siswa yang memiliki akhlakul karimah, bertanggung jawab, sejalan dengan apa telah pengurus yayasan konsep, beliau juga aktif dalam mensosialisasikan pada siswa, guru, pada forum pertemuan dengan wali murid, serta selalu selalu memantau kegiatan yang dilaksanakan dan mengevaluasi pada setiap bulannya”.

3. Wawancara dengan guru Bahasa Arab yaitu Bapak M. Rasyidi, S.Pd.I beliau menyampaikan:

“Budaya yang ada diterapkan di MTs Tarbiyatus Shiblyan adalah budaya pesantren, mereka dibiasakan dengan kegiatan-kegiatan yang religius atau selalu menjaga akhlakul karimah, disiplin, serta menjaga asas kebersamaan dalam kegiatan di madrasah. Karakter yang telah termuat pada visi misi MTs Tarbiyatus Shiblyan memiliki keserasian dengan kultur dan budaya pondok pesantren”.

4. Seiring dengan wawancara tersebut di atas, peneliti juga mewawancarai siswa MTs Tarbiyatus Shiblyan M. Luthfy Fadly yang menyampaikan bahwa:

“Semua siswa wajib melaksanakan sholat dhuha, membaca rotibul haddad, mengikuti tausiah dan sholat dhuhur berjamaah setiap hari, apabila ada yang telat dan tidak mengikuti kegiatan, maka diwajibkan melaksanakan kebersihan lingkungan madrasah”.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter yang ditanamkan pada siswa.
2. Meningkatkan kualitas metode-metode pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter dalam setiap proses pembelajaran.
3. Berperannya pihak-pihak terkait seperti komite sekolah, dewan guru dan masyarakat dalam mendukung upaya pengembangan karakter di lingkungan pendidikan tersebut.
4. Terbiasanya siswa melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan karakter.

Referensi

- [1] G. Santoso, A. A. Karim, B. Maftuh, and M. Murod, "Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)," Jupetra, vol. 02, no. 01, pp. 270–283, 2023.
- [2] A. F. Djollong, "Peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama peserta didik untuk mewujudkan kerukunan (," Al-Ibrah, vol. 8, no. 1, pp. 72–92, 2019.
- [3] P. T. Rezekiah, I. Safitri, and R. D. Harahap, "Analisis Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika," Cendekia, vol. 06, no. 02, pp. 1251–1267, 2022.
- [4] H. Jamin, "Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru," At-Ta'dib, vol. 10, no. 1, pp. 19–36, 2018.
- [5] U. D. Ajeng Lara Sati, Marhamah, Nurhot, "Representasi Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbudaya," vol. 1, no. 2, p. 6, 2021.
- [6] K. Di et al., "2020," 2020.
- [7] N. W. A. Rusitayanti, N. W. Ariawati, N. L. P. Indrawathi, and N. L. G. Widianari, "Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi Pada Prodi Penjaskesrek FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2021," J. Adm. Pendidik. Indones., vol. 12, no. 2, pp. 138–148, 2021.
- [8] O. A. Ulfah, "Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik," Al-Amar, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2021.
- [9] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," J. IHSAN J. Pendidik. Islam, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- [10] E. Nurhidin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas," Edudeena, vol. 6, no. 1, pp. 1–11, 2022.
- [11] Ajeng Lara Sati, Marhamah, Nurhot, U. D. (2021). Representasi Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbudaya. Syntax Fusion, 1(2), 1–11.
- [12] Ardiansyah, Risnita, M. S. J. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. IHSAN, 1(2), 1–9.
- [13] Dr. H. Husnul Yaqin, M. E. (2020). Kurikulum Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kalimantan Selatan.
- [14] Isep Sunandi, Juliati Juliati, Wawan Hermawan, G. R. (2023). Dampak Integrasi Teknologi pada Pengalaman Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi. Tambusai, 7(1), 3046–3054.
- [15] Jamin, H. (2018). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. At-Ta'dib, 10(1), 19–36.
- [16] Mulyadi, E., & MTs. (2018). Strategi Pengembangan Karakter Di Madrasah. Jurnal Kependidikan, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1688>
- [17] N.W.A. Rusitayanti, N.W. Ariawati, N.L.P. Indrawathi, N. L. G. W. (2021). Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi Mahadewa Indonesia Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2021. Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia, 12(2), 138–148.

Referensi

- [18] Nurhidin, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena*, 6(1), 1–11.
- [19] Rezekiah, P. T., Safitri, I., & Harahap, R. D. (2022). Analisis Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Cendekia*, 06(02), 1251–1267.
- [20] Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jupetra*, 02(01), 270–283.
- [21] Ulfah, O. A. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Al-Amar*, 2(1), 1–9.
- [22] Abidin, Yunus. 2016. *Revitalisasi Penilaian Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi Abad Ke-21*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- [23] Ardy, Wiyani, Nova. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management Konsep Dan Aplikasi Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [24] Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- [25] Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahanny.*, Surabaya: CV Fajar Mulya.
- [26] Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [27] Charis F., Muhammad. & Ammar A, Muhammad dkk. (2020). Kategori Kepemimpinan dalam Islam. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 01 (02).
- [28] Hariyadi, Ahmad. (2020). Kepemimpinan Karismatik Kiai Dalam Membangun Budaya Organisasi Pesantren. *Jurnal Equity in Education Journal (EEJ)*. 02 (02).
- [29] Inaku, Saifulhaq. & Nur Iman, Muhammad. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Akhlak. *Journal Irfani*. 16 (01).
- [30] Minhajil Qowim, Ahmad Nailu. Fathurrahman Alfa, dkk. (2020). Pengembangan karakter Cinta Rasul Pada Pemuda Jamaah Majelis Ta'lim Wal Maulid Arridwan Malang. *Jurnal VICRATINA: Pendidikan Islam*. 05(02).
- [31] Saifullah Al-Azis, Moh. (2020). Manaqib Kisah Kehidupan Syekh Abdul Qodir Al-Jailani, Terjemah. Surabaya: Terbit Terang.
- [32] Sholihah, Maratus & Muslih. (2019). Gaya Kepemimpinan Karismatik Kh. Muhammad Dawam Saleh Dalam Manajemen Pondok Pesantren Al-Islah Sendangagung Paciran Lamongan". *Jurnal MUDIR Manajemen Pendidikan*, 01(02).
- [33] Sulistiyorini1, Defi & Nurfalah, Yasin. (2019). Pengembangan karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jamaah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*. 02(01).
- [34] Yahya, Slamet. (2020). Tradisi Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Di Mushalla Raudlatut Thalibin Kembaran Kebumen. *Jurnal IDBA Kajian Islam dan Budaya*. 18(1).
- [35] Widodo, Hendro & etyk nurhayati. (2020). *Manajemen pendidikan sekolah, madrasah, dan pesantren*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

